

Keterangan :

X = Besarnya rata-rata yang dicari

$$\Sigma X = \text{Jumlah skor keseluruhan}$$

N = Jumlah siswa tes

Prosentase ketuntasan belajar siswa :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{12}{26} \times 100 \% = 46,15 \%$$

Keterangan :

P = Ketuntasan belajar

F = Frekuensi

N = Banyaknya siswa

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa prosentase ketuntasan hasil belajar adalah 46,15. Sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan oleh peneliti adalah 78 %. Artinya prosentase ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai dengan indikator kinerja yang ditetapkan peneliti. Tentunya ada faktor yang melatarbelakanginya. Peneliti dan guru menemukan faktor penyebab ketidakberhasilan tersebut yakni : 1) Metode yang digunakan guru hanya metode ceramah, 2) Guru kurang melibatkan siswa sehingga kelas tampak pasif, 3) Terbatasnya media yang digunakan, 4) Siswa kesulitan mengungkapkan pendapat tentang materi melestarikan lingkungan, 5) Alokasi waktu yang diberikan sangatlah sedikit, sedangkan materi dari melestarikan lingkungan sangat banyak sehingga guru memberikan materi secara umum saja tanpa memberikan materi yang sesuai dengan kondisi masyarakat sehingga dapat membuka pengetahuan siswa.

B. Hasil Penelitian

Pada tahap siklus 1 terdapat 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

Pada kegiatan perencanaan siklus 1 ini peneliti dan guru pengampu menentukan waktu dan strategi yang disepakati untuk dilaksanakan pada siklus I. Siklus I ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 09 Desember 2016 yang dilaksanakan di MI Nurul Huda I Kepatihan Gresik. Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat menyelesaikan pembelajaran perbaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Mind Want To Know*. Adapun Pada perencanaan tindakan siklus 1 ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- [illegible]

kondisi kelas bisa tertib kembali ketika guru menyediakan hadiah untuk mereka ketika pulang nanti.

Dilanjutkan dengan guru meminta semua siswa untuk mengamati gambar. Gambar yang dipegang oleh guru tersebut berupa kerusakan alam. Guru membuat suatu pertanyaan yang berhubungan dengan gambar. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk membangkitkan minat untuk mendorong siswa dan mengeksplor pengetahuannya tentang materi yang akan dipelajari dan persoalan yang akan didiskusikan. Pertanyaan tersebut digunakan untuk menjembatani pelajaran apa yang akan diajarkan kepada siswa. Dari gambar tersebut guru mencoba terus menerus memberikan pertanyaan yang sesuai dengan gambar yang ada. Guru tidak memberi jawaban secara langsung, tetapi menampung semua jawaban yang telah dijawab oleh siswa. Namun ketika guru memberikan pertanyaan hanya sebagian kecil siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut dan anak tertentu saja yang bisa menjawab. Sedangkan siswa yang lainnya hanya mendengarkan jawaban yang telah diutarakan oleh temannya. Kondisi kelas tampak pasif. Siswa kebingungan ketika diberi pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Dari jawaban sebagian siswa tersebut, guru membenarkan jawaban yang telah dijawab oleh siswa benar atau salah, serta memberikan penjelasan materi secara lengkap.

Setelah itu guru membagikan lembar evaluasi. Lembar evaluasi terdiri dari 10 soal uraian. Soal tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. Setelah itu, guru membagikan soal yang akan dikerjakan secara kelompok. Soal tersebut terdiri dari 5 soal uraian. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. sementara itu kelompok lain menanggapi dari yang sudah dipresentasikan. Guru

2.	Kegiatan Inti					
	Guru meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu			√		3
	Guru membagi kelompok kecil menjadi 6 kelompok			√		3
	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar			√		3
	Guru membuat suatu pertanyaan pembangkit minat untuk mendorong siswa dan mengeksplor pengetahuannya tentang materi yang akan dipelajari dan persoalan yang akan di diskusikan		√			2
	Guru mendorong peserta didik untuk menebak dengan bebas dan menampung semua jawaban peserta didik.			√		3
	Guru memberikan penjelasan lengkap mengenai materi tersebut.			√		3
	Guru membagikan lembar kerja individu kepada siswa			√		3
	Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas secara berkelompok		√			2
	Guru menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			√		3
	Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentasi			√		3
	Guru memberikan penguatan dari hasil presentasi siswa			√		3
	Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa dengan memberikan tepuk tangan			√		3

Pada tahap refleksi ini membahas semua kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung dan kelemahan-kelemahan tersebut akan di laksanakan didalam siklus II. Data yang diperoleh dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut :

- Untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada pada siklus I, maka peneliti dan guru mata pelajaran sepakat untuk melakukan perbaikan yakni :

- [illegible]

a. Perencanaan Tindakan

1. Menyiapkan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan SK dan KD. Rencana pelaksanaan yang telah dibuat oleh peneliti ini menggunakan strategi *Inquiring Mind Want To Know* yaitu guru mampu membuka cakrawala siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang dapat memotivasi siswa untuk terus aktif dalam proses pembelajaran.
2. Menyiapkan kisi-kisi soal tes evaluasi serta soal tes evaluasi tersebut yang telah divalidasi oleh dosen sebagai validator. Soal tersebut terdiri dari 10 butir soal uraian untuk dikerjakan secara individu. Pada pelaksanaannya tes evaluasi diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran. Dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.
3. Peneliti juga melakukan perencanaan untuk membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan secara berkelompok. LKS tersebut terdiri dari 5 soal uraian.
4. Peneliti dan guru pengampu mendiskusikan sumber pembelajaran. Sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket IPS kelas III yang diterbitkan oleh Erlangga.
5. Peneliti dan guru mendiskusikan media yang digunakan. Media tersebut adalah papan prestasi. Papan prestasi ini bertujuan memotivasi siswa untuk menjawab

- ### b. Tindakan (Pelaksanaan)

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru mengucapkan salam kepada siswa, menyapa dan menanyakan kabar. Namun di dalam siklus II ini siswa tampak merespon apa yang di ucapkan oleh peneliti. Kemudian guru mengajak berdoa bersama untuk mengawali pembelajaran dan mengabsen kehadiran siswa.

[illegible]

[illegible]

akan di ajarkan kepada siswa. Dari gambar tersebut guru mencoba terus menerus memberikan pertanyaan yang sesuai dengan gambar yang ada. Guru tidak memberi jawaban secara langsung, tetapi menampung semua jawaban yang telah dijawab oleh siswa. Namun ketika guru memberikan pertanyaan, banyak siswa yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan kepada guru. Bahkan siswa berebut untuk menjawabnya. Kondisi kelas tampak aktif ketika semuanya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.

Dari jawaban siswa tersebut, guru membenarkan jawaban yang telah dijawab oleh siswa benar atau salah, serta memberikan penjelasan materi secara lengkap. Setelah itu guru membagikan lembar evaluasi. Lembar evaluasi terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal jawaban singkat. Soal tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. Setelah itu, guru membagikan soal yang akan dikerjakan secara kelompok. Soal tersebut terdiri dari 5 soal uraian. Setelah itu guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. sementara itu kelompok lain menanggapi dari yang sudah dipresentasikan. Guru memberikan penguatan dari hasil presentasi siswa dan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa dengan memberikan tepuk tangan.

Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dengan siswa. Dilanjutkan dengan memberikan penguatan dan menyimpulkan jawaban dari beberapa siswa dan memberikan pujian kepada siswa agar mereka termotivasi. Guru berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran

Tabel 4.8

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Uraian Kegiatan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	Guru mengucapkan salam				√	4
	Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka			√		3
	Guru mengajak semua siswa berdoa				√	4
	Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa			√		3
	Guru melakukan apersepsi			√		3
	Guru menuliskan tema yang akan dibahas dipapan tulis			√		3
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
	Guru memberikan <i>Ice Breaking</i> kepada siswa				√	4
2.	Kegiatan Inti					
	Guru meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu				√	4
	Guru membagi kelompok kecil menjadi 6 kelompok			√		3
	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar				√	4
	Guru membuat suatu pertanyaan pembangkit minat untuk mendorong siswa dan mengeksplor				√	4

	pengetahuannya tentang materi yang akan dipelajari dan persoalan yang akan di diskusikan					
	Guru memberikan reward berupa bintang kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar.			√		4
	Guru mendorong peserta didik untuk menebak dengan bebas dan menampung semua jawaban peserta didik.			√		4
	Guru memberikan penjelasan lengkap mengenai materi tersebut.			√		4
	Guru membagikan lembar kerja individu kepada siswa			√		4
	Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas secara berkelompok			√		4
	Guru menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya		√			3
	Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentasi			√		4
	Guru memberikan penguatan dari hasil presentasi siswa		√			3
	Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa dengan memberikan tepuk tangan		√			3
3.	Penutup					
	Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dengan siswa. Dilanjutkan dengan memberikan penguatan dan menyimpulkan jawaban dari beberapa siswa, dan memberikan pujian pada siswa agar mereka			√		4

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat				Nilai
		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			√		3
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.				√	4
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.				√	4
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang materi Melestarikan Lingkungan				√	4
5.	Siswa melakukan pekerjaan lembar kerja yang sudah dibuat oleh guru				√	4
6.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja.			√		3
7.	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya.			√		3
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.				√	4
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.				√	4
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			√		3

- sebelum menerapkan strategi
69,84 % dengan jumlah

an pra siklus sebelum menerapkan strategi *Inquiring Mind* oleh rata-rata 69,84 % dengan jumlah siswa yang tuntas 12 s tidak tuntas dan prosentase ketuntasan belajar 46,14 %. Pada siklus I setelah diterapkannya strategi *Inquiring Mind* nilai rata-rata siswa yaitu 73,9 dengan 17 siswa yang tuntas. Pada siklus I ini menunjukkan bahwa belum

Berdasarkan pra siklus sebelum menerapkan strategi *Inquiring Mind Want To Know* memperoleh rata-rata 69,84 % dengan jumlah siswa yang tuntas 12 siswa dan 14 siswa yang tidak tuntas dan prosentase ketuntasan belajar 46,14 %. Kemudian pada pelaksanaan pada siklus I setelah diterapkannya strategi *Inquiring Mind Want To Know* diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 73,9 dengan 17 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas. Pada siklus I ini menunjukkan bahwa belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka dilakukan perbaikan pada siklus II.

Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan pada nilai rata-rata siswa yakni 81,34 dengan 23 siswa tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas. Hal ini dapat dilihat dari

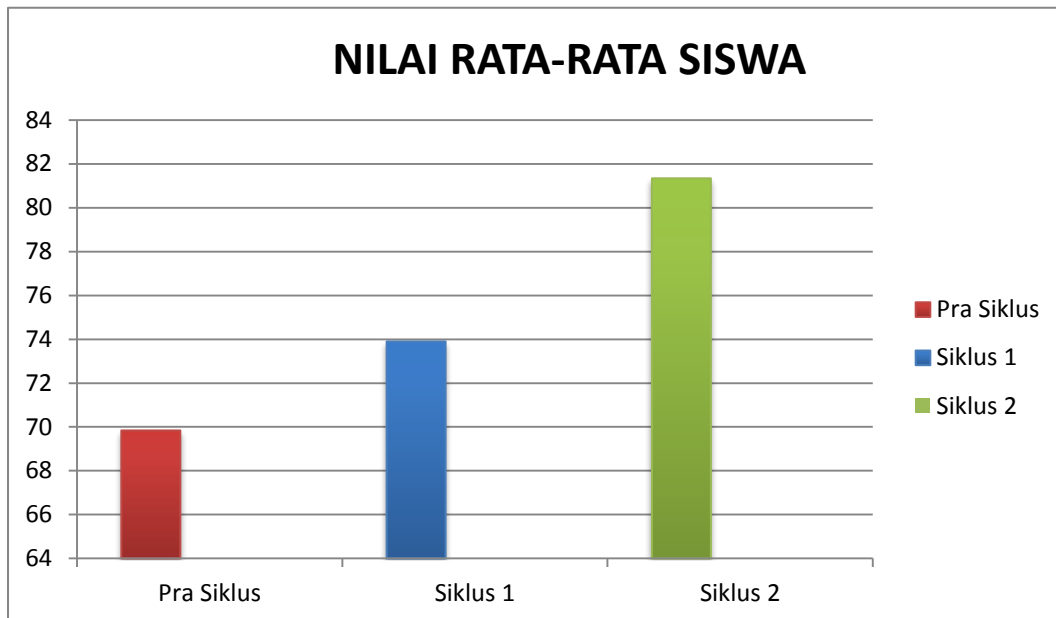


diagram berikut :

Diagram 4.1
Nilai Rata-Rata Siswa

Selain nilai rata-rata pada hasil belajar siswa terhaap maeri melestarikan lingkungan juga terjadi pada peningkatan ketuntasan hasil belajarnya. Sebelum diterapkannya strategi *Inquiring Mind Want To Know* yaitu 46,15 %. Setelah diterapkan strategi *Inquiring Mind Want To Know* pada siklus I terjadi peningkatan yaitu sejumlah 65,38% dan pada siklus II sejumlah 88,46%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa tercapai dan sesuai dengan indikator kinerja. Berikut dapat dilihat dari diagram :

